

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Coporate Social Responsibility (CSR)* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode *Moderate Regression Analysis (MRA)* diperoleh sampel sebanyak 55 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya nilai profitabilitas yang diproxykan oleh ROE mampu memprediksi besarnya nilai perusahaan dengan arah positif. Artinya semakin tinggi nilai ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan.
2. *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya besarnya nilai GCG tidak mampu memprediksi besarnya nilai perusahaan.
3. *Coporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya pelaksanaan dan pengungkapan CSR tidak mampu memprediksi besarnya nilai perusahaan.
4. *Good Corporate Governance (GCG)* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan jenis moderasi pure

moderating, artinya variabel GCG hanya mampu menjadi variabel moderator namun tidak mampu menjadi prediktor (variabel independen).

5. *Coporate Social Responsibility (CSR)* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan jenis moderasi pure moderasi, artinya variabel CSR hanya mampu menjadi variabel moderator namun tidak mampu menjadi prediktor (variabel independen).

B. Saran

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Coporate Social Responsibility (CSR)* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, disarankan kepada perusahaan untuk memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik dan pengungkapan CSR untuk mendukung kenaikan nilai perusahaan. Kepada para investor juga disarankan untuk meninjau penerapan GCG dan pelaksanaan CSR sebelum melakukan investasi, diharapkan dengan memilih perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dan berpihak pada masyarakat melalui CSR, maka nilai perusahaan akan meningkat seiring peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 0.289229 atau 28,9 %. Artinya variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan ROE yang dimoderasi oleh GCG sebesar 28,9% sedangkan sisanya yaitu 71,1 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel pada model penelitian, sehingga untuk

penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek selain menggunakan indeks MTCI agar mampu mencerminkan pasar yang lebih luas.

C. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan itu antara lain :

1. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan non perbankan dan keuangan yang masuk indeks *The Most Trusted Companies* versi majalah SWA tahun 2011-2016 dan listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015, sehingga keterbatasan penelitian ini adalah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria hanya 60 perusahaan.
2. Penilaian pengungkapan CSR menggunakan metode *content analysis* yaitu sebuah metode pengkodifikasian sebuah text (isi) dari sebuah tulisan ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria tertentu. (Webber, 1998 dalam Lestari, 2015). Keterbatasannya, penilaian ini bersifat subyektif, menurut sudut pandang peneliti, sehingga mungkin akan didapat hasil yang berbeda antara peneliti satu dengan lainnya.